

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan yang dilakukan kepada kedua pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi pendengaran selama 5 hari perawatan di wilayah Puskesmas Manonjaya dan Puskesmas Cigeureung maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Karakteristik pasien, pada pasien pertama berjenis kelamin laki-laki berusia 35 tahun dan pasien kedua berjenis kelamin perempuan berusia 33 tahun. Latar belakang pendidikan pasien pertama yaitu SMP sedangkan pasien kedua SD. Kedua pasien tidak memiliki pekerjaan khusus. Pasien pertama belum menikah sedangkan pasien kedua sudah menikah. Kedua pasien rajin kontrol ke Puskesmas juga mengambil obat.
- 5.1.2 Penerapan pelaksanaan teknik menghardik dan bercakap-cakap dilakukan selama 5 hari ke masing-masing pasien. Peneliti mengkaji tanda gejala kedua pasien halusinasi, lalu peneliti memberikan informasi terkait tujuan latihan menghardik dan bercakap-cakap untuk pasien halusinasi. Setelah dilakukan latihan menghardik dan bercakap-cakap kedua pasien mampu memahami dan menerapkan latihan tersebut guna mengontrol halusinasi dengan beberapa perbedaan penurunan tanda dan gejala antar pasien.
- 5.1.3 Penurunan tanda dan gejala halusinasi pada kedua pasien setelah dilakukan implementasi berupa pelaksanaan teknik menghardik dan bercakap-cakap

yang dilaksanakan selama lima hari perawatan mendapatkan hasil berupa penurunan tanda dan gejala halusinasi didapatkan data awal tanda dan gejala kedua pasien ada 9 tanda dan gejala, lalu hasil akhir didapatkan penurunan tanda dan gejala dimana pasien pertama terdapat 2 tanda dan gejala akhir sedangkan pasien kedua sebanyak 4 tanda dan gejala.

- 5.1.4 Tahapan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dimulai dengan pengkajian pada kedua pasien, mengumpulkan data dan menganalisis data sesuai yang dirasakan oleh pasien, lalu menentukan diagnosa dari masalah yang didapatkan, selanjutnya melakukan perencanaan yang akan dilakukan pada kedua pasien dan melakukan implementasi sesuai dengan yang telah direncanakan, dalam penelitian ini berupa teknik menghardik dan bercakap-cakap. Terakhir melakukan evaluasi pada kedua pasien tentang hasil yang telah dilakukan saat melakukan implementasi keperawatan selama 5 hari perawatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan lagi penerapan strategi pelaksanaan tentang teknik menghardik dan bercakap-cakap pada pasien untuk penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin selama kegiatan asuhan keperawatan dan implementasinya, melihat subyek penelitian di lapangan harus sesuai dengan perencanaan penulis, selain itu, diharapkan penulis dapat

meningkatkan kemampuan komunikasi terhadap subyek agar penelitian mendapat hasil yang maksimal.

5.2.2 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dengan penelitian ini pihak institusi kesehatan dapat lebih meningkatkan pelayanan keperawatan agar pasien dengan gangguan persepsi sensori; halusinasi pendengaran dapat terpantau kondisinya meski hanya dirawat di rumah saja.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi sumber informasi dan referensi serta peningkatan pengetahuan dan kepustakaan baik bagi peneliti yang akan datang.

5.2.4 Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga turut ikut serta dan mendukung dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, karena keluarga merupakan orang terdekat dan yang paling mengetahui aktivitas pasien sehari-hari dengan begitu pasien merasa ada dukungan dan motivasi yang dapat mempercepat proses pemulihan.